

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif dapat digunakan untuk menggambarkan, menguraikan, dan menjelaskan fenomena objek penelitian. Dalam kajiannya metode ini menjelaskan data atau objek yang konkret secara natural, objektif dan faktual. Metode ini disertai dengan kegiatan proses analisis agar diperoleh pembahasan yang lebih mendalam dan menyeluruh tentang berpikir kritis pada tulisan siswa dalam teks diskusi. Hal ini sesuai dengan dengan karakteristik penelitian kualitatif yaitu: (1) penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi yang alamiah langsung ke sumber data, dan peneliti adalah instrumen kunci; (2) penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar; (3) penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk; (4) penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif; (5) penelitian kualitatif lebih menekankan makna atau data yang teramati (Sugiyono, 2009, hlm. 9-10).

Kemudian, Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sementara itu Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah

Lebih lanjut, Miles dan Huberman, penelitian kualitatif akan memunculkan data yang berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari, dokumen, pita rekaman) dan yang biasanya diproses melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih tulis Penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian

naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna atau data yang pasti dan merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian ini tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah rangkaian kegiatan dalam rangka mendapatkan data atau informasi yang bersifat sebenar-benarnya serta memberikan pemahaman menyeluruh dan mendalam mengenai kemampuan berpikir kritis pada teks diskusi hasil karya siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Lembang. Menurut Bugdon dan Taylor, jenis penelitian deskriptif adalah berupaya menggambarkan kejadian dan fenomena sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Dimana data hasil berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

B. Data dan Sumber Data Penelitian

Data merupakan bagian yang paling penting dalam sebuah penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudaryanto (dalam Hamidi, 2017, hlm. 42) mengenai pengertian data. Menurutnya, data adalah informasi atau bahan yang disediakan oleh alam yang harus dicari dan disediakan dengan sengaja oleh peneliti yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

Lofland dan lofland (dalam Basrowi dan Suwandi, 2008. Hlm. 169) berpendapat bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Berdasarkan pengertian data dan sumber data diatas, sumber data dalam penelitian ini adalah teks diskusi yang ditulis oleh siswa SMP Negeri 1 Lembang. Sementara itu, data yang menjadi objek penelitian ini adalah fungsi, struktur, dan

kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks diskusi hasil karya siswa SMP Negeri 1 Lembang.

C. Instrumen Penelitian

Berikut adalah beberapa instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini.

1. Peneliti sendiri, Peneliti dengan segala pengetahuannya berusaha mendiskripsikan konstruk berpikir kritis pada teks diskusi siswa.
2. Lembar analisis data membantu peneliti dalam pengklasifikasian data berupa konstruk berpikir kritis yang terdapat dalam teks diskusi meliputi fungsi, struktur dan kaidah kebahasaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data primer. Hal ini dikarenakan data-data yang diambil merupakan dokumen-dokumen tertulis, yakni teks diskusi siswa SMPN 1 Lembang dengan tema larangan penggunaan handphone oleh pelajar di sekolah.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari, dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Langkah selanjutnya adalah mengolah data yang terkumpul dengan menganalisis data, mendeskripsikan data, serta mengambil kesimpulan. Menganalisis data ini menggunakan teknik analisis data kualitatif, karena data-data yang diperoleh merupakan keterangan-keterangan.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang telah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Analisis data dalam

penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam menganalisis data kualitas yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

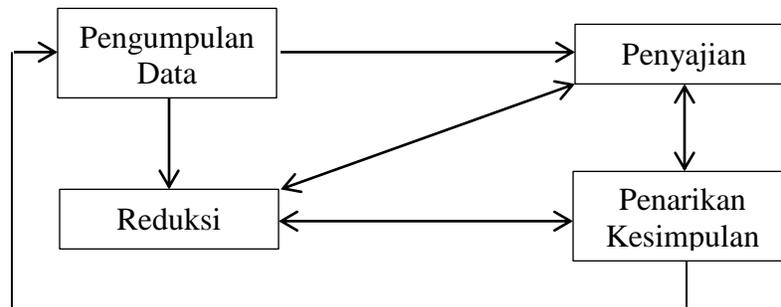
2. Penyajian Data

Menyajikan data yaitu penyusunan sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* atau sejenisnya. Dalam penelitian ini, secara teknis data-data akan disajikan dalam bentuk teks naratif.

3. Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Secara teknis proses penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara mendiskusikan data-data hasil temuan di lapangan dengan teori-teori yang dimasukkan dalam bab tinjauan pustaka.

Gambar 3.1
Model Teknik Analisis Data (Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman)



Sumber: Miles dan Huberman dalam Sugiyono

Bagan analisis data model interaktif Miles dan Huberman (1992, hlm. 15) di atas menjelaskan bahwa dalam melakukan analisis data kualitatif dapat dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Proses yang bersamaan tersebut meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.